

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KESULITANBELAJAR
PADA MATA PELAJARAN EKONOMISISWA KELAS X
SEKOLAHBERASRAMADI KOTA PADANG PANJANG**

TESIS



Oleh

PEBRI HASTUTI
NIM 20099

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan

**KONSENTRASI PENDIDIKAN EKONOMI/GEOGRAFI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

ABSTRACT

Pebri Hastuti: Factors that Influence Students Learning Difficulties on Economic Grade X at Boarding Schools in Padang Panjang. Thesis. (2013)

The aims of this research are to analyze the factors that affect students learning difficulties of economics in grade X at boarding schools in Padang Panjang. The factors are: 1) learning motivation, 2) learning discipline, 3) school environment, 4) jointly influence of learning motivation, learning discipline, and school environment.

The type of this research is explorative research which has three independent variables and one dependent variable. The population in this research is 454 students. The sampling technique used in this research was multistage random sampling that selected 120 student grade X at boarding schools in Padang Panjang as a sample. The technique data collection was done by giving the research questionnaire, while the data for learning difficulties was obtained from examination results of midterm test. The techniques of data analysis were done by using wald test and chi square at significance level 5%.

The results showed that (1) there is a significant influence between learning motivation with students learning difficulties of economic, (2) there is a significant influence between learning discipline with students learning difficulties on economic, (3) there is a significant influence between school environment with students learning difficulties of economic, (4) there is a significant influence between learning motivation, learning discipline, and school environment with students learning difficulties of economic grade X at boarding schools in Padang Panjang.

According to the results, researcher suggests economic teacher to motivate their students in learning process and to apply discipline rules in order to improve students discipline in learning. Furthermore, it is expected that school can provide gratified learning facilities for students so that it will reduce students learning difficulties in boarding school.

ABSTRAK

Pebri Hastuti. 2013. “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X Sekolah Berasrama di Kota Padang Panjang”. Tesis.Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis (1) Pengaruh motivasi belajar siswa terhadap kesulitan belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas X sekolah berasrama di kotaPadang Panjang. (2) Pengaruh disiplin belajar siswa terhadap kesulitan belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas X sekolah berasrama di kotaPadang Panjang. (3) Pengaruh lingkungan sekolah terhadap kesulitan belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas X sekolah berasrama di kotaPadang Panjang. (4) Pengaruh motivasi belajar, disiplin belajar, dan lingkungan sekolah terhadap kesulitan belajar siswa kelas X sekolah berasrama di kotaPadang Panjang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksploratif, yang terdiri dari tiga variabel bebas dan satu variabel terikat. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 454 siswa. Teknik penarikan sampel yang digunakan adalah pengambilan sampel acak bertingkat (*multistage random sampling*) sehingga terpilih 120 orang siswa kelas X Sekolah Berasrama di Kota Padang Panjang sebagai sampel dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data dengan menyebarkan angket penelitian, sedangkan untuk analisis data kesulitan belajar diperoleh dari nilai ujian tengah semester mata pelajaran ekonomi. Teknik analisis data dilakukan dengan uji hipotesis dengan menggunakan *Wald Test* dan Uji *Chi Square* pada taraf signifikansi 5%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap kesulitan belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas X sekolah berasrama di kota Padang Panjang. (2) Terdapat pengaruh yang signifikan antara disiplin belajar terhadap kesulitan belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas X sekolah berasrama di kota Padang Panjang. (3) Terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan sekolah terhadap kesulitan belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas X sekolah berasrama di kota Padang Panjang. (4) Terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar, disiplin belajar dan lingkungan sekolah secara bersama-sama terhadap kesulitan belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas X sekolah berasrama di kota Padang Panjang.

Berdasarkan hasil penelitian ini penulis menyarankan bagi guru ekonomi agar dapat memotivasi siswa dalam proses pembelajaran, menerapkan aturan yang jelas untuk meningkatkan disiplin belajar siswa dan diharapkan pada sekolah agar menyediakan fasilitas belajar yang memadai bagi siswa guna menurunkan kesulitan belajar siswa khususnya pada mata pelajaran ekonomi di sekolah berasrama.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

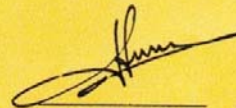
Mahasiswa : *Pebri Hastuti*
NIM. : 20099

Nama

Tanda Tangan

Tanggal

Prof. Dr. H. Agus Irianto
Pembimbing I

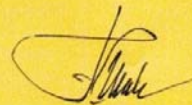


Dr. Susi Evanita, M.S.
Pembimbing II



Direktur Program Pascasarjana
Universitas Negeri Padang

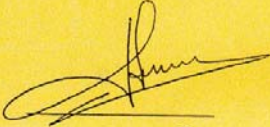
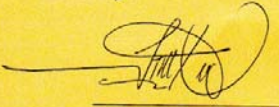
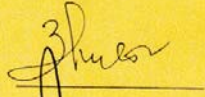
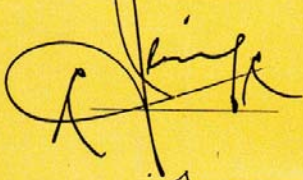
Ketua Program Studi/Konsentrasi



Prof. Dr. Agus Irianto
NIP. 19540830 198003 1 001
PLT. SK Nomor: 187/UN35/KP/2013
Tanggal 23 Juli 2013

Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum.
NIP. 19610218 198403 2 001

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Prof. Dr. H. Agus Irianto</u> (Ketua)	
2	<u>Dr. Susi Evanita, M.S.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Dr. Sri Ulfa Sentosa, M.S.</u> (Anggota)	
4	<u>Dr. Idris, M.Si.</u> (Anggota)	
5	<u>Dr. Khairani, M.Pd.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : *Pebri Hastuti*

NIM. : 20099

Tanggal Ujian : 29 - 7 - 2013

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Sekolah Berasrama Di Kota Padang Panjang adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasi orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabuta gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Juli 2013
Saya yang Menyatakan



[Signature]
reoti Hastuti
NIM: 20099

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul **“Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X Sekolah Berasrama di Kota Padang Panjang”**. Tesis ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS) dengan konsentrasi Pendidikan ekonomi/geografi di Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Hadirnya tesis ini tidak lepas dari bantuan, dorongan, petunjuk dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. H. Agus Irianto selaku pembimbing I, dan Ibu Dr. Hj. Susi Evanita, M.S. selaku pembimbing II, yang telah memberikan bantuan dan bimbingannya kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian dan penulisan tesis ini. Ucapan terima kasih tak lupa pula penulis ucapkan pada Ibu Dr. Sri Ulfa Sentosa, M.S. Bapak Dr. Idris M.Si dan Bapak Dr. Khairani, M.Pd, selaku tim penguji yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk kesempurnaan penulisan tesis ini. Selanjutnya penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan sehingga penulis dapat mengikuti perkuliahan dengan baik sampai akhirnya menyelesaikan tesis ini.
2. Ibu Ketua Program Studi Pendidikan IPS Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah membantu kelancaran penulisan tesis ini.
3. Bapak dan Ibu dosen Staf Pengajar Pendidikan IPS Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan yang bermanfaat selama penulis kuliah.
4. Bapak dan Ibu Staf Tata Usaha Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan administrasi dan membantu kemudahan dalam penelitian dan penulisan tesis ini

5. Ayahanda Rusman (Alm.), Ibunda Hasnah dan Adik tercinta Aulia Usman, A.Md yang telah memberikan do'a dan dukungan baik moril dan materil kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
6. Kepala Sekolah SMAN 1 Padang Panjang, MAN Koto Baru, SMA Uswatun Hasanah dan SMAN 1 Sumatera Barat yang telah memberi izin peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah masing-masing.
7. Siswa-siswi Kelas X SMAN 1 Padang Panjang, MAN Koto Baru, SMA Uswatun Hasanah dan SMAN 1 Sumatera Barat yang telah berpartisipasi dalam pengisian kuesioner penelitian ini.
8. Rekan-rekan IPS B Angkatan 2010 atas kenangan indah yang dilalui dan telah memberi motivasi serta inspirasi sehingga penulis mampu menyelesaikan tesis ini.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan bantuannya yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu. Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk Bapak/ Ibu, dan rekan-rekan berikan menjadi amal shaleh dan mendapatkan balasan yang berlipat dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa penulisan tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak. Akhir kata penulis berharap tesis ini akan bermanfaat untuk kita semua. Amin Ya Rabbal Alamin.

Padang, Juli 2013

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Pembatasan Masalah	11
D. Perumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian	12
F. Manfaat Penelitian	12

BAB II. KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori	14
1. Tinjauan Mengenai Belajar	14
a. Pengertian Belajar	14

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	15
2. Tinjauan Mengenai Kesulitan Belajar	17
a. Pengertian Kesulitan Belajar	17
b. Kriteria atau patokan Kesulitan Belajar	22
c. Faktor-faktor Penyebab Kesulitan Belajar	25
1) Motivasi Belajar	26
2) Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Kesulitan Belajar	30
3) Disiplin Belajar	31
4) Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Kesulitan Belajar	33
5) Lingkungan Sekolah	34
6) Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Kesulitan Belajar	37
7) Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Sekolah Terhadap Kesulitan Belajar.....	38
3. Tinjauan Mengenai Mata Pelajaran Ekonomi	39
4. Tinjauan Mengenai Sekolah Berasrama	42
B. Kajian Penelitian yang Relevan	43
C. Kerangka Pemikiran	44
D. Hipotesis	47

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	48
B. Populasi dan Sampel	48
C. Defenisi Operasional	51

D. Pengembangan Instrumen	53
E. Teknik Pengumpulan Data	59
F. Teknik Analisis Data	61

BAB IV. HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Variabel Penelitian.....	69
B. Analisis Regresi Logistik	97
1. Pengujian Persyaratan Analisis	97
2. Pengujian Koefisien Regresi	98
3. Pengujian Hipotesis	100
C. Pembahasan	103

BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan	119
B. Implikasi	120
C. Saran	122

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rata-rata Nilai Ujian Tengah Semester TP. 2012/2013	5
2. Hasil Studi Pendahuluan Variabel Motivasi Belajar Siswa	6
3. Hasil Studi Pendahuluan Variabel Disiplin Belajar Siswa	8
4. Hasil Studi Pendahuluan Variabel Lingkungan Sekolah Siswa	9
5. Daftar Jumlah Siswa Kelas X Sekolah berasrama Tingkat Menengah Atas di Kota Padang Panjang	49
6. Jumlah Siswa Tiap Rombel pada Sekolah yang Terpilih	50
7. Jumlah Responden	51
8. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	54
9. Kisi-kisi Setelah Uji Coba Instrumen	57
10. Hasil Analisis Reliabilitas Instrumen	59
11. Skala Likert	60
12. Kriteria Interpretasi Skor	62
13. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar	74
14. Transformasi Data Kategorik Motivasi Belajar	81
15. Distribusi Frekuensi Variabel Disiplin Belajar	85
16. Transformasi Data Kategorik Disiplin Belajar	89
17. Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Sekolah	92
18. Transformasi Data Kategorik Lingkungan Sekolah	96
19. Hosmer and Lemeshow Test	97
20. Pengujian Koefisien Regresi Logistik	98
21. Uji Secara Simultan Variabel Bebas Terhadap Variabel Terikat.....	102

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Pemikiran.....	47
2. Histogram Kesulitan Belajar	71
3. Histogram Motivasi Belajar	73
4. Histogram Disiplin Belajar	84
5. Histogram Lingkungan Sekolah	91

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Angket Penelitian	127
2. Angket Uji Coba	128
3. Tabulasi Uji Coba Angket Motivasi Belajar	132
4. Tabulasi Uji Coba Angket Disiplin Belajar	133
5. Tabulasi Uji Coba Angket Lingkungan Sekolah	134
6. Hasil Analisis Uji Coba Instrumen	135
7. Tabel Revisi Pernyataan Tidak Valid	141
8. Angket Penelitian	142
9. Tabulasi Data Hasil Penelitian Variabel Motivasi Belajar	146
10. Tabulasi Data Hasil Penelitian Variabel Disiplin Belajar	149
11. Tabulasi Data Hasil Penelitian Variabel Lingkungan Sekolah	152
12. Tabel Tingkat Kesulitan Belajar	155
13. Tabel Distribusi Frekuensi Data Berkelompok Variabel Kesulitan Belajar	158
14. Tabel Distribusi Frekuensi Data Berkelompok Variabel Motivasi Belajar	159
15. Tabel Distribusi Frekuensi Data Berkelompok Variabel Disiplin Belajar	160
16. Tabel Distribusi Frekuensi Data Berkelompok Variabel Lingkungan Sekolah	161
17. Tabel Distribusi Frekuensi Skor Motivasi Belajar	162
18. Tabel Distribusi Frekuensi Skor Disiplin Belajar	163

19.	Tabel Distribusi Frekuensi Skor Lingkungan Sekolah	164
20.	Tabel Transformasi Data Kategorik Variabel Motivasi Belajar dan Kesulitan Belajar	165
21.	Tabel Transformasi Data Kategorik Variabel Disiplin Belajar dan Kesulitan Belajar	168
22.	Tabel Transformasi Data Kategorik Variabel Lingkungan Sekolah dan Kesulitan Belajar	171
23.	Uji Regresi Logistik	174
24.	Surat izin	177

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 yang menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan, membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, dengan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan bertanggungjawab. Melalui pernyataan tersebut dapat kita ketahui bahwa pendidikan merupakan usaha sadar manusia dalam upaya meningkatkan harkat dan martabatnya.

Menurut Hamalik (2011:79) menyatakan, “Pendidikan juga merupakan suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkan untuk berfungsi secara baik dalam kehidupan di masyarakat”. Hal ini dapat dilihat melalui adanya peningkatan sarana prasarana pendidikan, profesionalisme tenaga pendidik, maupun peningkatan mutu anak didik. Salah satu bentuk upaya peningkatan mutu peserta didik yaitu dengan penetapan standar Ketuntasan Pembelajaran Minimal (KKM) untuk setiap Kompetensi Dasar (KD) yaitu 75. Penetapan standar tersebut telah disesuaikan dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan formal

yang merupakan tempat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Di tempat inilah ilmu pengetahuan diajarkan dan dikembangkan kepada peserta didik. Para guru dan siswa terlibat secara interaktif dalam proses belajar mengajar. Proses pembelajaran dapat berlangsung pada jenjang pendidikan formal, informal maupun nonformal. Salah satu bentuk pendidikan formal yang sedang berkembang saat ini adalah berbentuk sekolah berasrama (*boarding school*).

Jauh sebelum berkembangnya sekolah berasrama di Indonesia telah ada konsep pendidikan berasrama yang sering kita sebut dengan pondok pesantren. Konsep pondok pesantren telah berkembang sejak masa penyebaran Islam di Indonesia. “Penyebaran Islam secara luas dahulu dilakukan oleh walisongo, sehingga bahkan hampir lima abad setelah periode walisongo pengaruh mereka tetap terlihat dan masih terasa hingga kini” (Mas’ud, 2004:214). Seiring dengan berjalannya waktu dimana pola pendidikan pesantren terlalu menekankan agama saja, sementara pendidikan umum berkembang dengan mata pelajaran agama yang sangat minim. Untuk menghilangkan dikotomi antara kedua konsep pendidikan tersebut maka timbullah konsep sekolah berasrama (*Boarding school*).

Konsep sekolah berasrama yaitu dimana seluruh aktivitas siswa yang terkait dalam proses pembelajaran dan pembinaan dilaksanakan dalam satu tempat yang sama. Sekolah Islam berasrama atau yang sering disebut sebagai *Islamic Boarding School* merupakan salah satu lembaga pendidikan memiliki tujuan yang sama seperti pendidikan formal lainnya, namun memiliki kegiatan

tambahan di asrama sama halnya seperti pendidikan di pesantren. “Siswa-siswi sekolah berasrama diwajibkan untuk tinggal di lingkungan sekolah, dan sekolah telah menyiapkan tempat untuk para siswa, kegiatan yang dilaksanakan selalu berada di area sekolah” (Syarif, 2007). Dengan melakukan segala kegiatan di satu tempat yang memiliki sarana dan prasarana yang cukup, diharapkan para siswa dapat berkembang dan mengasah kemampuannya lebih dibandingkan dengan siswa bersekolah tanpa asrama.

Secara khusus, ketentuan tentang pendidikan keagamaan ini dijelaskan dalam Pasal 30 Undang-undang Sisdiknas yang menegaskan:

1. Pendidikan keagamaan diselenggarakan oleh Pemerintah dan/atau kelompok masyarakat dari pemeluk agama, sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
2. Pendidikan keagamaan berfungsi mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agamanya dan/atau menjadi ahli ilmu agama.
3. Pendidikan keagamaan dapat diselenggarakan pada jalur pendidikan formal, nonformal, dan informal.
4. Pendidikan keagamaan berbentuk pendidikan diniyah, pesantren, dan bentuk lain yang sejenis.

Berdasarkan peraturan tersebut sekolah Islam berasrama (*Islamic Boarding School*) mendapat penguatan khusus dari UU Sisdiknas. Dalam proses pembelajaran *Boarding School* memiliki kesamaan fungsi dengan sekolah lainnya. Siswa di sekolah berasrama juga mempelajari mata pelajaran yang sama seperti yang dipelajari oleh siswa di sekolah umum. Salah satu mata pelajaran yang dipelajari adalah mata pelajaran ekonomi. Mata pelajaran ekonomi adalah materi yang dipersiapkan bagi para siswa guna menambah kompetensi mereka agar mereka memiliki daya saing yang tinggi. Jadi, selain

memiliki kemampuan agama yang cukup siswa yang bersekolah di *boarding school* juga berdaya saing. Pada mata pelajaran ekonomi siswa diajarkan agar mampu membuat pilihan-pilihan secara rasional, dan membuat siswa dapat menggunakan konsep-konsep dalam ilmu ekonomi untuk menganalisa persoalan-persoalan ekonomi baik dilihat dari sisi individu maupun kemasyarakatan.

Salah satu tujuan mata pelajaran ekonomi adalah agar siswa mampu memahami sejumlah konsep ekonomi untuk mengaitkan peristiwa dan masalah ekonomi dengan kehidupan sehari-hari, terutama yang terjadi di lingkungan individu, rumah tangga, masyarakat dan negara (BSNP, 2006:206). Berdasarkan tujuan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa mata pelajaran ekonomi merupakan mata pelajaran yang terdiri dari banyak konsep yang menuntut kemampuan siswa dalam menghafal dan memahami. Para siswa dituntut untuk mampu mengaitkan antara teori ekonomi yang mereka pelajari di sekolah dengan realitas kehidupan yang sesungguhnya. Dengan demikian, siswa dapat memahami dan meningkatkan pengetahuan ekonomi yang dimiliki sebagai hasil belajarnya. Walaupun demikian, siswa yang belajar di sekolah berasrama memiliki kesulitan belajar pada mata pelajaran ekonomi tersendiri sehingga menghambat proses pembelajaran.

Terdapat banyak faktor penyebab terjadinya kesulitan belajar. Menurut Ahmadi dan Supriyono (2004:78) “kesulitan belajar tidak hanya disebabkan karena intelegensi yang rendah, tetapi dapat juga disebabkan oleh faktor-faktor non intelegensi”. Faktor-faktor tersebut dapat berasal dari dalam diri

siswa (internal) maupun dari luar diri siswa (eksternal). Faktor internal yang dapat menyebabkan kesulitan belajar di antaranya karena faktor kesehatan, cacat tubuh, intelegensi, bakat, minat, kesehatan mental, dan tipe khusus belajar. Sedangkan faktor eksternal di antaranya karena pengaruh lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

Menurut Abdurrahman (1999:9), yang menyatakan bahwa “Siswa yang mengalami kesulitan belajar memperoleh prestasi belajar jauh di bawah potensi yang dimilikinya”. Dengan kata lain, rendahnya prestasi belajar yang diperoleh siswa menandakan bahwa siswa tersebut mengalami kesulitan belajar. Kesulitan belajar akademik menunjukkan pada adanya kegagalan-kegagalan pencapaian prestasi akademik yang tidak sesuai dengan kapasitas yang diharapkan. Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan di beberapa sekolah menengah atas berasrama di kota Padang Panjang diperoleh data hasil belajar ekonomi siswa kelas X sebagai berikut:

Tabel 1. Rata-rata Nilai Ujian Tengah Semester TP. 2012/2013

No.	Nama Sekolah	KKM	Persentase Siswa Tuntas (%)	Persentase Siswa Tidak Tuntas (%)
1	SMA Uswatun Hasanah	75	19,05	80,95
2	MAN Koto Baru	75	27,18	72,82
3	MAS KUI Thawalib Putera/ Puteri	75	40,00	60,00

Sumber: Olahan Data Primer, 2013

Berdasarkan data pada Tabel 1 di atas tergambar bahwa masih rendahnya tingkat ketuntasan belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi. Ini terlihat dari besarnya persentase ketidaktuntasan jika dibandingkan dengan persentase ketuntasan pada masing-masing sekolah. Hal ini dapat terjadi

dikarenakan berbagai faktor, seperti siswa yang berasal dari lingkungan yang beragam, latar belakang pendidikan yang sebelumnya yang juga beragam atau bahkan kondisi mental siswa yang belum siap menghadapi kondisi lingkungan asrama yang belum pernah dialami sebelumnya. Untuk mengetahui lebih jauh faktor penyebab rendahnya hasil belajar ekonomi tersebut maka dibuatlah semacam angket sederhana yang diedarkan kepada siswa kelas X sekolah berasrama di kota Padang Panjang.

Berdasarkan hasil angket sederhana tersebut diketahui bahwa terdapat beberapa problematika yang terjadi di tiap sekolah tersebut. Seperti, masih terdapat siswa yang merasa lelah ketika proses pembelajaran ekonomi berlangsung, cenderung kurang bersemangat dan mengantuk di kelas. Kondisi ini disebabkan karena padatnya aktivitas pembelajaran di asrama, sehingga melemahkan siswa dalam aktivitas pembelajaran. Berikut ini gambaran mengenai motivasi belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas X sekolah berasrama di Kota Padang Panjang berdasarkan kuesioner sederhana yang telah disebar, antara lain:

Tabel 2. Hasil Studi Pendahuluan Variabel Motivasi Belajar

No.	Indikator	Jumlah	Rerata
1	Tekun menghadapi tugas	47	1,96
2	Ulet menghadapi kesulitan	31	2,13
3	Menunjukkan minat dalam berbagai masalah	57	1,98
4	Mengerjakan tugas karena takut dengan guru	40	2,60
5	Adanya penghargaan dalam proses pembelajaran	50	1,88
6	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	52	1,73

Sumber: Olahan data primer, 2013

Berdasarkan data pada Tabel 2, diperoleh gambaran umum siswa kelas X sekolah berasrama dalam proses pembelajaran khususnya dalam mata pelajaran ekonomi. Dari uraian indikator pada tabel 2 tersebut terlihat bahwa pada tiap indikator didapat data bahwa rata-rata motivasi belajar siswa termasuk dalam kategori rendah. Dimana dari 60 orang siswa kelas X yang diobservasi lebih dari separuhnya beranggapan mata pelajaran ekonomi adalah mata pelajaran yang sulit, beberapa siswa masih enggan mengerjakan latihan soal ekonomi dan kurang bersungguh-sungguh dalam belajar. Faktor tersebut berdampak pada siswa yang kurang bersemangat ketika belajar. Ini sesuai dengan pendapat Sardiman (2012:74), yang menyatakan bahwa “siswa yang memiliki motivasi belajar yang kuat akan memiliki banyak energi untuk melakukan kegiatan pembelajaran”. Rendahnya motivasi belajar siswa akan menurunkan semangat dalam belajar yang tentunya akan berdampak pada timbulnya kesulitan belajar.

Faktor lain yang juga berpengaruh terhadap timbulnya kesulitan belajar siswa adalah disiplin belajar. Disiplin belajar yang baik dapat membantu siswa dalam mengatur ritme belajarnya. Aktivitas belajar yang padat dapat mudah terlaksana dan terselesaikan tepat waktu jika siswa berdisiplin dalam belajar. Berdasarkan jawaban atas kuesioner sederhana yang telah disebarkan diperoleh gambaran mengenai disiplin belajar siswa kelas X sekolah berasrama di kota Padang Panjang, sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Studi Pendahuluan Variabel Disiplin Belajar

No.	Indikator	Jumlah	Rerata
1	Ketaatan terhadap waktu belajar	27	2,26
2	Ketaatan terhadap tugas-tugas pelajaran	37	2,11
3	Ketaatan terhadap penggunaan fasilitas belajar	53	1,51
4	Ketaatan terhadap waktu datang dan pulang	37	2,35

Sumber: Olahan data primer, 2013

Berdasarkan data pada Tabel 3, diperoleh informasi bahwa lebih dari separuh rata-rata disiplin belajar menunjukkan tingkatan yang relatif rendah. Dilihat dari berbagai indikator yang terurai dapat dikatakan bahwa siswa sedang mengalami masalah dalam disiplin belajar. Disiplin dalam belajar itu dapat dilihat dari berbagai ketaatan siswa dalam proses pembelajaran berlangsung. Ini sesuai dengan pendapat Tu'u (2004:31), yang menyatakan bahwa "disiplin belajar adalah kepatuhan dan ketaatan yang muncul karena adanya kesadaran dan dorongan dari dalam diri seseorang". Rendahnya disiplin belajar siswa jika dibiarkan terus berlanjut akan berdampak kepada timbulnya kesulitan belajar. Karena pada dasarnya siswa yang mengalami disiplin belajar akan menghadapi berbagai jenis sanksi atas pelanggaran yang ia lakukan dan hal ini akan berdampak kepada penurunan kemampuannya dalam memahami pelajaran.

Sementara itu, faktor eksternal seperti kondisi lingkungan sekolah juga akan berpengaruh terhadap proses pembelajaran siswa. Pada sekolah berasrama siswa yang tinggal dengan fasilitas yang berbeda dengan di rumah, dituntut untuk dapat membagi waktu antara belajar materi di sekolah dan asrama dengan suasana yang berbeda dengan di rumah. Siswa di sekolah berasrama rata-rata tinggal dengan teman-temannya dalam satu kamar yang

berjumlah sekitar 20 orang dengan suasana dan situasi yang tidak begitu kondusif untuk belajar, mereka harus mencari waktu dan tempat sendiri dalam belajar. Berdasarkan kuesioner sederhana yang telah disebarkan diperoleh gambaran mengenai kondisi lingkungan sekolah, sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Studi Pendahuluan Variabel Lingkungan Sekolah

No.	Indikator	Jumlah	Rerata
1	Hubungan guru dan siswa	42	2.00
2	Pengawasan oleh guru asrama	48	2,00
3	Kondisi asrama	36	2,78
4	Fasilitas belajar	46	2,30

Sumber: Olahan data primer, 2013

Berdasarkan data pada Tabel 4 diketahui bahwa lingkungan sekolah yang masih kurang kondusif dalam menunjang proses pembelajaran. Kekondusifan lingkungan sekolah dapat dilihat berdasarkan indikator-indikator seperti hubungan guru dan siswa, pengawasan oleh guru asrama, kondisi asrama dan fasilitas belajar yang tersedia. Berdasarkan uraian indikator tersebut diperoleh hasil bahwa masih rendahnya rata-rata lingkungan sekolah yang positif bagi siswa. Sebagaimana pendapat Mariyana (2010:148), yang menyatakan bahwa “dukungan fasilitas yang memadai memberikan nilai yang lebih bermakna ketika anak belajar”. Artinya tersedianya fasilitas yang memadai ditambah dengan lingkungan belajar yang kondusif akan membantu siswa dalam belajar.

Keadaan tersebut membuat beberapa siswa menjadi kurang termotivasi untuk belajar dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, salah satu siswa mengaku terlalu lelah dengan aktivitas di luar sekolah, beberapa siswa

mengaku karena banyaknya tugas yang harus diselesaikan membuat siswa merasa memiliki waktu yang sangat terbatas untuk mengerjakan tugas dan sebagian lagi sering remedial karena nilai ulangan harian kurang dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan. Ini dapat terjadi karena siswa di sekolah berasrama kesulitan menemukan keadaan yang kondusif dalam belajar. Ini dimungkinkan karena jumlah siswa yang cukup banyak sehingga akan sulit bagi siswa untuk mencapai efektifitas dalam belajar. Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti tertarik untuk menganalisis mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas X sekolah berasrama di Kota Padang Panjang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka faktor-faktor kesulitan belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa sekolah berasrama dikelompokkan atas:

1. Masih rendahnya tingkat ketuntasan belajar siswa.
2. Masih terdapat siswa yang kurang bersungguh-sungguh dalam belajar.
3. Timbulnya sikap mudah menyerah pada diri siswa.
4. Masih terdapat siswa yang terlambat masuk kedalam kelas.
5. Masih renggangnya hubungan antara guru dengan siswa.
6. Kurangnya fasilitas belajar yang tersedia.
7. Masih adanya ketidakkondusifan lingkungan sekolah.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut, maka penelitian ini hanya membahas tentang motivasi belajar, disiplin belajar dan lingkungan sekolah yang akan dilihat pengaruhnya baik secara parsial maupun simultan terhadap kesulitan belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas X sekolah berasrama di kota Padang Panjang.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut:

1. Sejauh mana pengaruh motivasi belajar terhadap kesulitan belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas X sekolah berasrama di kota Padang Panjang?
2. Sejauh mana pengaruh disiplin belajar terhadap kesulitan belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas X sekolah berasrama di kota Padang Panjang?
3. Sejauh mana pengaruh lingkungan sekolah terhadap kesulitan belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas X sekolah berasrama di kota Padang Panjang?
4. Sejauh mana pengaruh motivasi belajar, disiplin belajar dan lingkungan sekolah secara bersama-sama terhadap kesulitan belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas X sekolah berasrama di kota Padang Panjang?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Menganalisis pengaruh motivasi belajar siswa terhadap kesulitan belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas X sekolah berasrama di kotaPadang Panjang.
2. Menganalisis pengaruh disiplin belajar siswa terhadap kesulitan belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas X sekolah berasrama di kotaPadang Panjang.
3. Menganalisis pengaruh lingkungan sekolah terhadap kesulitan belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas X sekolah berasrama di kotaPadang Panjang.
4. Menganalisis pengaruh motivasi belajar, disiplin belajar, dan lingkungan sekolah secara bersama-sama terhadap kesulitan belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas X sekolah berasrama di kotaPadang Panjang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain :

1. Manfaat teoritis

Melalui temuan dalam penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pendidikan yaitu teori belajar.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dalam menyusun kebijakan dan strategipengembangan pendidikan dalam usaha meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Manfaat bagi peneliti lebih lanjut

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan kembali aspek-aspek lain dalam kesulitan belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa sekolah berasrama.

4. Manfaat bagi guru ekonomi

Dengan mengetahui faktor-faktor kesulitan belajar pada mata pelajaran ekonomisiswa khususnya siswa sekolah berasrama dapat dijadikan sebagai pedoman dan tambahan pengetahuan dalam mengatasi segala masalah dalam pembelajaran.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap kesulitan belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas X sekolah berasrama di kotaPadang Panjang. Nilai probabilitas untuk variabel motivasi belajar sebesar 0,010 lebih kecil dibandingkan α 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi belajar maka kesulitan belajar pada mata pelajaran ekonomi akan menurun.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara disiplin belajar terhadap kesulitan belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas X sekolah berasrama di kotaPadang Panjang. Nilai probabilitas untuk variabel disiplin belajar sebesar 0,000 lebih kecil dibandingkan α 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi disiplin belajar maka kesulitan belajar pada mata pelajaran ekonomi akan menurun.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan sekolah terhadap kesulitan belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas X sekolah berasrama di kotaPadang Panjang. Nilai probabilitas untuk variabel lingkungan sekolah sebesar 0,046 lebih kecil dibandingkan α 0,05. Hal ini

menunjukkan bahwa semakin kondusif lingkungan sekolah maka kesulitan belajar pada mata pelajaran ekonomi akan menurun.

4. Terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar, disiplin belajar, lingkungan sekolah terhadap kesulitan belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas X sekolah berasrama di kota Padang Panjang. Ini berdasarkan hasil perhitungan pada nilai *Chi Square* 26,022 dan probabilitas $0,00 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi atau positif motivasi belajar, disiplin belajar dan lingkungan sekolah maka tingkat kesulitan belajar akan menurun.

B. Implikasi

Berdasarkan temuan hasil penelitian dengan pengujian secara parsial maupun simultan menunjukkan bahwa bahwa motivasi belajar, disiplin belajar dan lingkungan sekolah berpengaruh signifikan terhadap kesulitan belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas X sekolah berasrama di kota Padang Panjang. Dari hasil temuan tersebut, terdapat beberapa implikasi yang dapat diajukan, antara lain:

1. Dilihat dari variabel motivasi belajar dimana terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kesulitan belajar. Berdasarkan hasil tersebut diketahui bahwa terdapat beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk menurunkan kesulitan belajar pada mata pelajaran ekonomi melalui peningkatan motivasi belajar, seperti:

- a. Siswa belajar dengan sungguh-sungguh dan tidak mudah menyerah.
 - b. Guru mengajar dengan kasih sayang dan perhatian.
2. Dilihat dari variabel disiplin belajar dimana terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kesulitan belajar. Berdasarkan hasil tersebut diketahui bahwa terdapat beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk menurunkan kesulitan belajar pada mata pelajaran ekonomi melalui peningkatan disiplin belajar, seperti:
 - a. Siswa mematuhi setiap tata tertib yang berlaku selama proses pembelajaran berlangsung.
 - b. guru merancang tata tertib yang juga disepakati oleh siswa sehingga peraturan dapat dilaksanakan dengan konsisten.
3. Dilihat dari variabel lingkungan sekolah dimana terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kesulitan belajar. Berdasarkan hasil tersebut diketahui bahwa terdapat beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk menurunkan kesulitan belajar pada mata pelajaran ekonomi melalui peningkatan lingkungan sekolah yang kondusif, seperti:
 - a. Siswa lebih bersikap terbuka pada guru ketika menghadapi kesulitan.
 - b. Guru mampu menciptakan lingkungan belajar yang nyaman bagi siswa.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian agar dapat mengurangi kesulitan belajar pada mata pelajaran ekonomi maka disarankan:

1. Bagi siswa

- c. Mengulang pelajaran ekonomi yang telah diajarkan, memanfaatkan waktu kosong untuk membaca buku ekonomi, dan berlatih mengerjakan soal-soal ekonomi.
- d. Masuk kelas tepat waktu, mengumpulkan tugas tepat waktu dan memanfaatkan buku-buku yang disediakan di perpustakaan.

2. Bagi guru

- a. Memberikan penghargaan atas prestasi yang diraih maupun memberikan komentar pada setiap tugas yang dibuat.
- b. Memberikan peraturan yang jelas terutama dalam belajar mata pelajaran ekonomi.
- c. Membangun komunikasi yang baik dengan siswa.

3. Bagi kepala sekolah berasrama di kota Padang Panjang

- a. Menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif demi menunjang proses pembelajaran.
- b. Menjalin hubungan baik antara guru dengan siswa baik di asrama maupun di sekolah.

- c. Penyedia sarana dan prasarana belajar yang lengkap sehingga kesulitan belajar terutama pada mata pelajaran ekonomi yang selama ini dialami oleh siswa sekolah berasrama berangsur-angsur dapat dikurangi.
4. Bagi peneliti selanjutnya
- Hendaknya dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai kesulitan belajar dengan melihat faktor-faktor lain yang belum dikemukakan dalam penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdurrahman, Mulyono. 1999. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Akhirmen. 2012. *Statistika 1(Teori dan Aplikasi)*. Padang: UNP Press.
- Anonim. 2006. *Badan Standar Nasional Pendidikan tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: BSNP.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aunurrahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Boediono. 2001. *Kurikulum Berbasis Kompetensi Mata Pelajaran Ekonomi Untuk: Sekolah Menengah Tingkat Atas*. Jakarta: Balitbang.
- Cowley, Sue. 2010. *Panduan Manajemen Perilaku Siswa(Diterjemahkan oleh Gina Gania)*. Jakarta: Erlangga.
- Darsono, Max. 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Ghozali, Imam. 2007. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: UNDIP Press.
- Hamalik, Oemar.1992. *Metode Belajar dan Kesulitan-kesulitan dalam Belajar*. Bandung: Transito.
- _____. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Irawan, Prasetyo. 1999. *Logika dan Prosedur Penelitian*. Jakarta: STIA-LAN Press.
- Irianto, Agus. 2010. *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Prenada Media.
- Khoiruddin, Sugiyanto. 1996. “Perbedaan Religiusitas dan Kemandirian antara Anak yang Belajar di Sekolah Dasar, Taman Pendidikan Al-Quran, dan Pesantren”. *Jurnal Psikologi Program Pascasarjana UGM*, 9,(1A).
- Mariyana, Rita, dkk. 2010. *Pengelolaan Lingkungan Belajar*. Jakarta: Kencana.